



Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Gula Aren Berdasarkan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Desa Weninggalih, Kecamatan Sindangkerta)

Putri Saiba¹, Rina Purwanti², Efrin Firmansyah³

¹Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: putrisaa01@gmail.com

² Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

³Jurusan Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi

Abstrak

Pengolahan Gula aren merupakan salah satu hasil dari komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis sangat tinggi serta memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sehingga berpeluang besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat suatu wilayah. salah satunya yaitu di desa weninggalih Kabupaten bandung barat. secara geografis daerah weninggalih di kelilingi oleh daerah pegunungan gunung halu sehingga memiliki berbagai macam sumber daya alam. Salah satu hasil dari sumber alamnya yaitu pohon aren, Kegiatan pengolahan gula aren ini masih tergolong industri rumah tangga, termasuk golongan usaha kecil atau menengah. Sumber primer pendapatan keluarga serta penunjang kegiatan pertanian yang merupakan sebagian besar mata pencaharian pokok masyarakat pedesaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun strategi pengembangan industri gula aren di desa weninggalih dengan metode analisis SWOT dengan mengetahui faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang dapat mempengaruhi strategi pengembangannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian analisis matriks SWOT yang dijalankan pada usaha gula aren ini berdasarkan strategi SO yaitu kualitas gula aren yang baik akan berpengaruh terhadap persaingan pasar, konsistensi bahan baku yang baik akan berpengaruh pada pengolahan gula aren yang semakin meningkat dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan memiliki mitra kerja yang bagus pada pengolahan gula aren.

Kata Kunci: *Gula Aren, Strategi Pengembangan, analisis SWOT*

Abstract

rocessing of palm sugar is one of the products of plantation commodities that have very high economic value and have good prospects for development so that there is a great opportunity to improve the economy of the people of a region. one of them is in Weninggalih village, West Bandung Regency. Geographically, the Weninggalih area is surrounded by the Mount Halu mountain area so it has various kinds of natural resources. One of the results of its natural sources, namely palm trees. This palm sugar processing activity is still classified as a home industry, including the small or medium business group. Primary source of family income and support for agricultural activities which constitute the majority of the main livelihoods of rural communities. The purpose of this research is to develop a strategy for the development of the palm sugar industry in Weninggalih village using the SWOT analysis method by knowing the internal (strengths and weaknesses) and external (opportunities and threats) factors that can influence its development strategy. This type of research is research with qualitative and quantitative descriptive methods using SWOT analysis. The results of the SWOT matrix analysis research carried out in the palm sugar business are based on the SO strategy, namely good quality palm sugar will affect market competition, good raw material consistency will affect the processing of palm sugar which is increasing and greatly influences the improvement of the family economy and has good working partner in palm sugar processing.

Keywords: *Palm Sugar, Development Strategic, SWOT Analysis*

A. PENDAHULUAN

Gula aren merupakan jenis gula tradisional, proses pembuatan Gula aren diperoleh dari penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat. Gula aren sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu pemanis makanan dan minuman yang bisa menjadi substitusi gula pasir (gula tebu).

Di Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki wilayah dan potensi daerah pengolahan gula aren, salah satunya yaitu di Desa Weninggalih berada di Kecamatan Sindangkerta. Desa Weninggalih terbagi dalam empat kampung/dusun, dengan total penduduk 1.940 KK atau 6.525 jiwa. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Tercatat ada sekitar 434 petani dan pelaku usaha gula aren di Sindangkerta sehingga tidak heran di daerah tersebut terdapat banyak pohon aren (kawung) karena secara geografis daerah Weninggalih di kelilingi oleh pegunungan Gunung Halu dan Ciwidey yang memiliki berbagai macam

sumber daya alam yang dapat dijadikan sumber kehidupan. Salah satu hasil dari sumber alamnya yaitu pohon aren, Kegiatan pengolahan gula aren ini masih tergolong industri rumah tangga, termasuk golongan usaha kecil atau menengah. Sumber primer pendapatan keluarga serta penunjang kegiatan pertanian yang merupakan sebagian besar mata pencaharian pokok masyarakat pedesaan.

Dengan adanya usaha kecil akan mampu menyerap tenaga kerja dan bisa menghasilkan produk dengan harga yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi UMKM di Desa Weninggalih ini produsen melakukan pengolahan gula aren setiap minggu, tetapi masih mengalami kesulitan dalam masalah sistem penjualan gula aren. Karena adanya agen-agen yang lebih mempunyai wewenang untuk memasarkan gula aren sehingga warga yang mengolah tidak dapat memasarkan gula aren secara bebas dan meluas selain itu juga para pengolah tidak bisa mendapatkan keuntungan yang lebih dari pemasaran gula aren tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

1. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode observasi pengamatan secara langsung lokasi usaha mikro pengelola gula aren untuk mengetahui apa saja informasi yang dibutuhkan tentang usaha mikro pengelola gula aren, metode wawancara untuk memperoleh data tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pengusaha pada UMKM gula aren di Desa Weninggalih.

2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT yaitu penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Metode analisis SWOT merupakan suatu metodologi untuk mencari hubungan antara peluang dan ancaman eksternal perusahaan, dengan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.¹

Fungsi dari analisis SWOT dan strategi kompetitif adalah untuk menganalisis mengenai kelemahan, kekuatan dan keunggulan kompetitif yang dimiliki suatu usaha/perusahaan, yang dilakukan melalui analisis terhadap kondisi internal, dan

¹ A. Saputra, "Analisis dan rekomendasi strategi ecommerce pada usaha kecil menengah batik sokaraja," *J.ProBisnis*, vol.10, no.1, pp.19–35, 2017

dilakukan melalui analisis terhadap kondisi eksternal perusahaan mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan.²

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (strengths) dan kelemahan-kelemahan (weaknesses) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (opportunities) serta ancaman-ancaman (threats) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi. Strengths (kekuatan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan. Weaknesses (kelemahan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. Opportunities (peluang / kesempatan) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif. Threats (ancaman) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang negatif

3. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dilaksanakan di UMKM gula aren Desa Weninggalih Kecamatan Sindangkerta yaitu lokasi yang telah ditentukan untuk kegiatan KKN Sisdamas UIN Bandung. Penelitian dilakukan pada masa pengabdian yaitu bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua produsen dan konsumen di Desa Weninggalih. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling* dan *purposive sampling*. Berdasarkan pertimbangan kesulitan pencarian responden dan situasi geografis wilayah maka dari itu sampel penelitian ini berjumlah 15 orang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini dijalankan berdasarkan hasil observasi awal pada siklus pertama KKN Sisdamas UIN Bandung di Desa Weninggalih. Peneliti melakukan rembuk warga dan koordinasi dengan Kepala Dusun 3 membahas mengenai potensi-potensi SDA maupun SDM yang ada. Dari observasi awal peneliti mendapatkan informasi mengenai adanya produksi gula aren sebagai komoditas mata pencaharian masyarakat selain menjadi petani sayur-mayur.

² A. Maskur, S.Nagari, Patria, and Nasfi, "SWOT Analisis Dan Matrik SWOT Analisis Dalam Rangka Pemasaran Produk Pendanaan Bank (Studi PT. BPR RANGKIAN GAUR) Hughes, Rebecca," J. Point Equilib. Manaj. Akunt., vol.2, no.1, pp. 13–28, 2020



Gambar 1. Kegiatan Rembuk warga yang dilaksanakan di Kantor Desa Weninggalih pada hari tanggal 12 Juli 2023.

Setelah mendapatkan data awal dari hasil observasi di siklus pertama, peneliti melakukan pemetaan untuk observasi lanjutan seperti penentuan metode, narasumber, dan juga waktu pelaksanaan observasi.



Gambar 2. Kunjungan ke salah satu tempat produksi gula aren di Dusun 3 Desa Weninggalih pada tanggal 13 Juli 2023

Setelah pemetaan, peneliti melakukan observasi lanjutan dengan mengunjungi tempat produksi gula aren yang ada di Dusun 3 sekaligus mewawancarai beberapa narasumber seperti pembuat gula aren dan konsumen yang ada disana. Hasil observasi tersebut peneliti kumpulkan dan analisis menggunakan metode SWOT untuk memudahkan dalam pemecahan permasalahan dan penentuan solusinya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berjalannya sistem otonomi daerah mendorong setiap daerah mesti menggali potensi yang dimilikinya sehingga dapat mendukung dalam usaha pembangunan juga upaya peningkatan daya saing. Gula aren merupakan salah satu produk unggulan yang ada di Kabupaten Bandung Barat khususnya di Kecamatan Sindangkerta. Data Dinas Koperasi dan UMKM mencatat ada 434 dari 812 industri kecil menengah (IKM) gula aren di Sindangkerta.

UMKM gula aren di Desa Weninggalih menciptakan klusternya sendiri yang biasanya terjadi secara turun-temurun dijalankan orang tua atau pendahulunya. Pembentukan lokasi usaha salah satunya ditentukan oleh kemudahan memperoleh bahan baku. Mayoritas pembuat gula aren di Desa Weninggalih tidak secara khusus memiliki kebun untuk ditanami pohon aren tetapi masyarakat memanfaatkan nira dari pohon aren yang memang sudah ada dan tumbuh dengan sendirinya.

Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah. Oleh karena itu produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang cenderung kurang kompetitif. Hal ini berbeda dengan usaha yang sudah besar dan telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau wilayah yang lebih luas dengan teknik promosi yang baik³

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu bentuk analisis situasi dengan cara melakukan identifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) internal dan segala kesempatan (*opportunities*) serta beragam ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi yang paling efektif dan efisien.

- a. Kekuatan (*Strength*) adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang dimiliki organisasi, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani dan ancaman. UMKM gula aren di Desa Weninggalih memiliki kekuatan:

³ Andriyanto, Irsad dan Nurjanah. Strategi Klaster Industri Menghadapi Pasar Global. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. (2015): Vol. 03 Nomor 01. Juni. hal. 85-114.

- i. Ketersediaan bahan baku yang mudah
 - ii. Konsistensi kualitas produk
- b. Kelemahan (*Weakness*) adalah situasi internal organisasi dimana kompetensi/kapabilitas/sumberdaya organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman. Beberapa kelemahan dari UMKM gula aren di Desa Weninggalih adalah:
- i. Belum tersertifikasi halal
 - ii. Kurangnya promosi
 - iii. Kurangnya kemampuan SDM dalam melakukan inovasi
- c. Peluang (*Opportunity*) adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Potensi yang dimiliki UMKM gula aren di Desa Weninggalih adalah:
- i. Permintaan pasar yang tinggi
 - ii. Banyak platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk promosi dan proses jual-beli
 - iii. Harga gula aren
- d. Ancaman (*Threat*) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Ancaman yang dihadapi oleh UMKM gula aren di Desa Weninggalih adalah:
- i. Persaingan dengan UMKM yang produknya sama
 - ii. Lokasi yang sulit dijangkau konsumen
 - iii. Kurangnya perhatian pemerintah setempat terhadap usaha pengembangan produk
 - iv. Adanya tengkulak yang membuat sulit melakukan inovasi.

2. Matriks SWOT

Setelah mengetahui *strength* (Kekuatan), *weakness* (ancaman), *opportunity* (peluang), *threat* (ancaman) yang ada pada UMKM desa wisata Kaliputu Kudus, Maka langkah selanjutnya adalah menyusun matriks SWOT. Matriks SWOT adalah alat yang penting untuk membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi yaitu SO (*strengths-opportunities*), WO (*weakness-opportunities*), ST (*strengths-threats*), dan WT (*weaknesses-threats*).

Tabel 1. Matriks SWOT pada UMKM gula aren di Desa Weninggalih

	Strenght (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan bahan baku yang mudah b. Konsistensi kualitas produk 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum tersertifikasi halal b. Kurangnya promosi c. Kurangnya kemampuan SDM dalam melakukan inovasi
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ul style="list-style-type: none"> a. Permintaan pasar yang tinggi b. Banyak platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk promosi dan proses jual-beli c. Harga gula aren 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahan baku yang tersedia dengan permintaan pasar yang tinggi akan saling mendukung untuk membuat produksi dengan skala yang lebih besar lagi b. Jika konsistensi dan kualitas produk dipertahankan maka akan memberikan nilai jual tinggi dan memberikan kepercayaan pada konsumen yang membeli melalui berbagai platform 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum tersertifikasi halalnya produk akan membatasi permintaan pasar b. Meningkatkan inovasi kemasan maupun penggunaan platform digital akan meningkatkan potensi pengembangan pengolahan gula aren

	digital maupun sarana promosi lainnya	
Treaths (T)	Strategi ST	Strategi WT
<ul style="list-style-type: none"> a. Persaingan dengan UMKM yang produknya sama b. Lokasi yang sulit dijangkau konsumen c. Kurangnya perhatian pemerintah setempat terhadap usaha pengembangan produk d. Adanya tengkulak yang membuat sulit melakukan inovasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsistensi bahan baku yang baik menghasilkan air nira yang banyak sehingga pengelola gula aren lebih banyak b. Memiliki mitra kerja yang bagus, sehingga dapat memberikan optimalisasi pengolahan gula aren meskipun perhatian dari pemerintah terhadap pengembangan produksi gula aren terbilang rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada sertifikasi halal sangat mempengaruhi persaingan dengan produk yang sejenis b. Meningkatkan upaya promosi dan mencari lokasi yang lebih mudah dijangkau lagi c. Menginovasi produk gula aren, dan mengupayakan adanya perhatian dari pemerintah agar harga gula aren tidak tergantung terhadap pasar ataupun tengkulak

Dari hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan maka strategi yang dihasilkan oleh peneliti kepada UMKM pengelola gula aren di Desa Weninggalih adalah pengembangan usaha adalah strategi SO yang memiliki arti bahwa strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Adapun strategi SO yang di jalankan dalam penelitian ini yaitu kualitas gula aren yang baik akan berpengaruh terhadap persaingan pasar dengan menjaga kualitas gula aren yang baik dapat mempertahankan produk gula aren dan dapat meningkatkan daya tarik konsumen dalam membeli produk tersebut. Selain itu, UMKM ini juga dapat bersaing dengan UMKM gula aren yang lain sehingga dapat menaikkan sistem penjualan. Konsistensi bahan baku yang baik akan berpengaruh pada pengolahan gula aren yang semakin meningkat dan sangat berpengaruh. Pemanfaatan berbagai platform digital juga akan memberikan kemudahan dalam melakukan pendistribusian produk dalam skala yang lebih luas lagi.

E. PENUTUP

Strategi pengembangan usaha pengolahan gula aren di Desa Weninggalih berdasarkan hasil observasi dan analisis SWOT yang telah dilakukan adalah peneliti menyarankan untuk meninidaklanjuti strategi SO untuk diterapkan pada proses pengembangan usaha gula aren yang ada di Desa Weninggalih. Konsistensi bahan baku yang baik akan berpengaruh pada pengolahan gula aren yang semakin meningkat dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan memiliki mitra kerja yang bagus akan memiliki potensi pengembangan usaha yang baik pada pengolahan gula aren. Selain itu juga pemanfaatan teknologi dengan menggunakan berbagai platform digital juga diperlukan untuk memperluas jaringan kerjasama dan pengakomodiran produk gula aren supaya dapat menjangkau konsumen lebih luas lagi. Namun, pada pelaksanaannya perlu kerjasama dari berbagai pihak uuntuk saling berkolaborasi dan mendukung optimalisasi strategi ini utamanya pemerintahan Desa Weninggalih.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Jurnal ini. Dalam penyusunan jurnal ini penulis menyadari jurnal ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Masyarakat Desa Weninggalih yang sudah menerima dan menyambut kami dengan hangat. Terima kasih yang mendalam atas pencapaian penyelesaian jurnal ini. Proses penelitian dan penulisan jurnal ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat dedikasi, kerja keras, dan kerjasama tim, kami berhasil menyelesaikannya. Terima kasih kepada seluruh tim penelitian yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menghasilkan temuan-temuan yang berarti.

G. DAFTAR PUSTAKA

- A. Saputra, "Analisis dan rekomendasi strategi ecommerce pada usaha kecil menengah batik sokaraja," *J.ProBisnis*, (2017): vol.10, no.1, pp.19–35
- A.Maskur, S.Nagari, Patria, and Nasfi, "SWOT Analisis Dan Matrik SWOT Analisis Dalam Rangka Pemasaran Produk Pendanaan Bank (Studi PT. BPR RANGKIAN GAUR) Hughes, Rebecca," *J. Point Equilib. Manaj. Akunt.*, (2020); vol.2, no.1, pp. 13–28
- Andriyanto, Irsad dan Nurjanah. Strategi Klaster Industri Menghadapi Pasar Global. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. (2015): Vol. 03 Nomor 01. Juni. hal. 85-114.